

ABSTRAK

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF EFFICACY*,
MOTIVASI DAN KEPATUHAN BEROBAT PADA PASIEN
TUBERCULOSIS MULTIDRUG RESISTANT (TB MDR) DI POLIKLINIK
TB MDR RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA**

Penelitian *Cross Sectional*

Oleh : Ika Minarni

Latar Belakang: TB MDR terjadi karena kegagalan pengobatan yang salah satu penyebabnya adalah ketidakpatuhan. Ketidakpatuhan didasari dari pengetahuan, motivasi, dan *self efficacy* pasien yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan *self-efficacy*, motivasi, dan kepatuhan berobat pada pasien TB MDR di Poliklinik TB MDR RSUD Dr. Soetomo Surabaya. **Metode:** Desain penelitian *cross sectional* melibatkan 55 responden yang dipilih menggunakan *consecutive sampling*. Variabel bebas adalah dukungan keluarga. Variabel terikat adalah *self-efficacy*, motivasi dan kepatuhan berobat. Data diperoleh menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan *Spearman rho* dan *chi square* dengan derajat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. **Hasil dan Analisis:** Dukungan keluarga tidak berhubungan secara signifikan terhadap *self efficacy* dengan *p-value* = 0,429 atau ($p \geq 0,05$). Dukungan keluarga berhubungan secara signifikan terhadap motivasi *p-value* = 0,043 $r = 0.275$ ($p \leq 0,05$) dan kepatuhan berobat *p-value* = 0,037 atau ($p \leq 0,05$). **Kesimpulan:** Program pengobatan TB MDR disarankan agar lebih melibatkan keluarga sebagai sumber dukungan dalam meningkatkan motivasi dan kepatuhan berobat. Saran bagi penelitian selanjutnya agar meneliti tentang intervensi konseling guna meningkatkan partisipasi dukungan keluarga pasien TB MDR.

Kata kunci : Dukungan keluarga, *self-efficacy*, motivasi, kepatuhan, TB MDR.

ABSTRACT

**THE CORRELATION OF FAMILY SUPPORT WITH SELF EFFICACY,
MOTIVATION, AND TREATMENT ADHERENCE IN MULTIDRUG
RESISTANT TUBERCULOSIS (MDR-TB) OUTPATIENT
AT MDR-TB POLICLINIC Dr. SOETOMO GENERAL HOSPITAL
SURABAYA.**

Cross Sectional Study

By: Ika Minarni

Background: Multidrug resistant caused by treatment inadherence. Inadherence as known increasing risk of MDR TB 2,3 times. It natured by knowledge deficit, low of self efficacy and motivation. Family support predicted as solution on adherence problem. This study aimed to analyze correlation of family support with self-efficacy, motivation, and treatment adherence in MDR TB patients at MDR TB Polyclinic Dr. Soetomo Hospital Surabaya. **Method:** Cross sectional study involved 55 respondents who selected using consecutive sampling. Independent variabel was family support. Dependent variabel were self-efficacy, motivation, and treatment adherence. Data were retrieved by questionnaire then analyzed statistically use spearman rank rho and chi square with $\alpha \leq 0,05$. **Result and Analyze:** Family support not significantly correlated with self-efficacy with *p-value* = 0,429 or ($p \geq 0,05$). Family support significantly correlated with motivation *p-value* = 0,043 $r = 0.275$ ($p \leq 0,05$) and treatment adherence *p-value* = 0,037 or ($p \leq 0,05$). **Conclusion:** MDR TB treatment should optimize family involvement to increase motivation and adherence. Further research suggest to improve family involvement on supporting MDR TB patient by counseling.

Keywords: Family support, *self-efficacy*, motivation, adherence, MDR TB.